

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Pendekatan**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif, menurut Denzin dan Lincoln (Moleong), “penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada”. Dengan berbagai karakteristik khas yang dimiliki, penelitian kualitatif memiliki keunikan tersendiri sehingga berbeda dengan penelitian kuantitatif.<sup>1</sup>

Dalam penelitian kualitatif peneliti akan melakukan beberapa metode penelitian seperti, observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk dapat memperoleh data-data yang dibutuhkan peneliti untuk mendeskripsikan tentang perilaku prokrastinasi akademik pada mahasiswa Madura yang terlambat dalam studi di IAIN Kediri. kemudian peneliti dapat mencatat, menganalisis dan menginterpretasikan hal-hal yang ada saat observasi di lingkungan atau di lapangan.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian di IAIN Kediri Jl. Sunan Ampel Nomor 07 Ngeronggo Kediri Kec. Kota Kediri, Kediri. Peneliti memilih meneliti di IAIN Kediri dikarenakan mahasiswa dari Madura sangatlah banyak yang meliputi 57 lebih

---

<sup>1</sup> Djam'an Satori dan Aan komariah, “ Metodologi Penelitian Kualitatif ” (Bandung: Alfabeta Bandung, 2011 ), 23 - 24.

anggota dari Madura maupun yang satu bahas data ini di ambil dari organisasi mahasiswa Madura, nama dari oragnisasi mahasiswa Madura adalah ikatan mahasiswa cinta intelektual (IKAMACI), dan organisasi ini merupakan oragnisasi mahasiswa Madura terbesar di bandingkan dengan Perguruan Tinggi lain di kediri.

### **C. Sumber Data**

Sumber data merupakan sumber dari mana data diperoleh. Dalam penelitian ini, sumberdatanya adalah:

- a) Data primer adalah data yang di peroleh secara langsung dari informen atau penelitian. Dalam penelitian ini, data primernya berupa observasi dan wawancara.
- b) Data sekunder adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen. Dalam penelitian ini, data sekundernya berupa dukumentasi.

### **D. Subjek Penelitian**

Untuk kereteria subjek dalam penelitian ini adalah:

1. Mahasiswa yang masih aktif angkatan 2013, dkarenakan merekalah yang melakukan prokrastinasi akademik.
2. Mahasiswa Madura laki-laki
3. Mahasiswa Madura yang lebih dari empat tahun.

Dan kereteria subjek tersebut diperoleh penelitian sebanyak enam orang. Selain ada enam orang dalam penelitian ini, ada orang lain yang dijadikan sebagai informan yaitu allumni mahasiswa Madura dan ketua organisasi mahasiswa Madura Di IAIN Kediri.

### **E. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data sangat erat hubungannya dengan masalah penelitian yang ingin di pecahkan. Masalah memberikan arah dan mempengaruhi penentuan metode pengumpulan data.<sup>2</sup>

Berikut merupakan teknik pengumpulan data diantaranya adalah

#### a) Observasi

Syaodin N. mengatakan bahwa, observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.<sup>3</sup>

Observasi merupakan cara yang penting untuk mendapatkan informasi yang pasti tentang orang, karena apayang dikatakan orang belum tentu sama dengan yang dikerjakan.<sup>4</sup> Teknik dalam observasi ini yaitu menggunakan nonpartisipan, jadi peneliti melihat dari jauh tanpa ada interaksi dengan subjek yang sedang di teliti.

#### b) Wawancara

---

<sup>2</sup> Ibid, 103.

<sup>3</sup> Ibid, 105

<sup>4</sup> Sugiyono, “*Metoda Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*” (Bandung: Alfabeta Bandung, 2014), 197.

Dalam hal wawancara atau *interview*, Creswell menyatakan, wawancara adalah penelitian survey dilakukan oleh peneliti dengan cara merekam jawaban atas pertanyaan yang diberikan ke responden. Peneliti mengajukan pertanyaan kepada responden dengan pedoman wawancara, mendengarkan atas jawaban, mengamati perilaku, dan merekam semua respon dari yang di survei.<sup>5</sup>

Teknik dalam wawancara dalam penelitian ini adalah semiterstruktur yaitu *interviewer* membuat garis besar pokok-pokok pembicaraan, tujuannya adalah untuk memahami fenomena permasalahan mengenai gambaran prokrastinasi akademik dan faktor-faktornya. Panduan wawancara dalam penelitian ini disusun berdasarkan teori yang di kemukakan oleh Steel.

c) Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>6</sup>

## F. Analisa Data

Dalam hal analisis data kualitatif, Bogdan menyatakan bahwa “ analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang di peroleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah di fahami, dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain.<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup> Ibid, 188.

<sup>6</sup> Ibid, 326.

<sup>7</sup> Sugiyono, “*Metode Penelitian Manajemen*” ,(Bandung: Alfabeta Bandung, 2014), 401.

Melis and Huberman, mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan dengan cara yang interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga data-datanya sudah jenuh. Aktifitas dalam analisis data yaitu :<sup>8</sup>

### 1. Reduksi Data

Data yang di peroleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah di kemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data, analisis data melalui reduksi data.

### 2. Penyajian Data

Setelah data di reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa di lakukan dalam bentuk uraian sikap, bagan, hubungan antara ketegori dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah di fahami tersebut.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan awal yang di kemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tapi apabila kesimpulan yang di kemukakan pada tahap awal, di dukung oleh bukti-bukti yang falid dan

---

<sup>8</sup> Ibid, 404-4012 .

konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang di kemukakan adalah kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang di rumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah di kemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Teknik pengecekan keabsahan data yang di lakukan dalam penelitian kualitatif ini adalah:

#### **1. Meningkatkan ketekunan**

Meningkatkan ketekunan melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesenambungan. Dengan cara tersebut maka kapasitas data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

#### **2. Trianggulasi**

Trianggulasi dalam pengujian kredibilitas ini di artikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Penelitian yang akan dilakukan menggunakan trianggulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber.<sup>9</sup>

### **H. Tahap - tahap Penelitian**

---

<sup>9</sup> Ibid, 437- 440.

Menggunakan tahap - tahap penelitian dari pendapat Nasotion menyatakan “analisis mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun kelapangan, dan berlangsung terus sampai hasil penelitian. Analisis data menjadi pegangan bagi peneliti selanjutnya sampai jika mungkin, teori yang *groundded*”. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data di fokuskan selama proses di lapangan bersama dengan pengumpulan data.

#### 1. Tahap analisi sebelum di lapangan

Penelitian kualitatif telah melakuakn analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis di lakukan terhadap hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun demikian fokus penelitian ini masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan.

#### 2. Tahap Analisis Selama di lapangan

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah di analisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang di anggap kredibel.<sup>10</sup>

#### 3. Tahap Analisis Data

Melakukan kegiatan menelaah seluruh data lapangan, reduksi data, menyusun dalam satuan-satuan kata dan pemeriksaan keabsahan data.

---

<sup>10</sup> Ibid, 402-403.

#### 4. Tahap Penulisan lapangan

Tahap ini meliputi kegiatan menyusun hasil peneliti, konsultasi hasil peneliti, perbaikan hasil peneliti.